

Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di Sekolah

Eva Susanti

SDN 012817 Sei Pasir

Email: evatba81@gmail.com

Abstrak: Al Qur'an adalah kalam Ilahi yang berisi tentang panduan hidup manusia selama berada di permukaan bumi. Dengan mempelajari dan mengamalkan isi yang terkandung dalam kitab suci Al Quran, Insyallah keberkahan hidup akan diberikan oleh Allah kepada kita. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Tidak hanya itu, pendidikan di masa sekarang ini sudah menjadi proses yang didalamnya memiliki maksud yaitu untuk meningkatkan kompetensi kemampuan manusia yang berkualitas baik dalam ilmu duniawi maupun ukhrowi. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang penting diajarkan di sekolah umum maupun di sekolah Islam, untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Pendidikan Islam adalah upaya manusia untuk melahirkan generasi yang baik dan unggul, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT. Al-Qur'an adalah kitab suci penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan umat manusia dan sebagai obat dari segala penyakit kehidupan sosial di masyarakat. Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik dari umat lainnya. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang sangat berharga bagi umat Islam yang dahulu, sekarang hingga nanti di yaumul kiamah. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia yang beriman

Kata Kunci: Strategi, Meningkatkan, Membaca Al-Quran.

Abstract: *The Qur'an is a divine word that contains a guide to human life while on the surface of the earth. By studying and practicing the contents contained in the holy book Al-Quran, God willing, God will give us the blessings of life. Education is a process to develop all aspects of human personality, which includes knowledge, values, attitudes and skills. Not only that, education nowadays has become a process which has the aim of increasing quality human competence in both worldly and spiritual knowledge. Islamic Religious Education is an important subject taught in public schools and Islamic schools. To teach Islam to generations of Muslims, an educational process is needed. Islamic education is a human effort to give birth to a good and superior generation, a generation that always carries out the commands of Allah SWT and stays away from Allah SWT's prohibitions. The Qur'an is a holy book that completes the books that were revealed previously. The Koran is a guide to human life and a cure for all the ills of social life in society. The Koran is intended for Muslims who have been chosen by Allah as the best people from other people. The Al-Qur'an is a miracle of the Prophet Muhammad SAW which is very valuable for Muslims, past, present and future in Yaumul Kiamah. The Qur'an is the word of Allah which was revealed to the Prophet Muhammad SAW through the angel Gabriel and is used as a guide to life for all believers.*

Keywords: *Strategy, Improving, Reading the Koran.*

PENDAHULUAN

Mampu membaca Alquran adalah keharusan bagi setiap muslim, karena Alquran adalah petunjuk, pedoman dan sumber hukum untuk menjalankan kehidupan di dunia ini. Seorang yang tidak mampu membaca Alquran maka ia tidak akan dapat memfungsikan Alquran sebagai pedoman hidupnya, dan pastinya ia akan terhalang untuk beribadah kepada Allah, padahal manusia diciptakan Allah hanyalah untuk beribadah kepada-Nya. Untuk itu perlu untuk belajar membaca Alquran. Membaca Alquran juga harus dengan baik dan benar, sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Muzammil (73) ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan untuk membaca Alquran dengan tartil dengan sebenarnya, tidak membaca dengan asal-asalan, dan agar bisa membaca dengan tartil seorang muslim dituntut mempelajari bacaan Alquran dengan baik dan benar.

Begitu pentingnya bagi setiap orang untuk mampu membaca Alquran, maka pembelajaran membaca Alquran harus dimulai sejak dini, pembelajaran membaca Alquran juga dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Di lembaga formal pembelajaran membaca Alquran sudah dimulai pada tingkat Kanak-Kanak

Pelajaran Alquran Hadis tidak akan terlepas daripada materi membaca, memahami ayat-ayat Alquran. Pelajaran Akidah Akhlak yang sumbernya dari pemahaman Alquran. Pelajaran Fikih yang sumber penetapan hukum adalah Alquran. Pelajaran SKI yang banyak termuat kisah-kisah dari ayat-ayat Alquran. Dan Pelajaran Bahasa Arab yang merupakan bahasa Alquran itu sendiri. Oleh karena itu, mutlak bagi setiap siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah mampu untuk membaca Alquran. Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan tamatan Madrasah Tsanawiyah mampu menghafal Alquran juz 30, sebagaimana yang berlaku pada seluruh Madrasah Tsanawiyah di Sumatera Utara sesuai dengan Peraturan Kanwil Departemen Agama Propinsi Sumatera Utara nomor 178 tahun 2007.

Untuk dapat menghafal Alquran, setiap siswa harus mampu membaca Alquran, karena modal utama untuk menghafal Alquran adalah mampu membaca Alquran. Bagi siswa yang belum mampu membaca Alquran maka itu merupakan masalah besar pada dirinya. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, terhambat dalam mencapai tujuan dan pastinya akan sulit dan terhambat dalam menghafal Alquran. (TK). Pada tingkat Tsanawiyah, para siswa seharusnya sudah mampu membaca Alquran. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa madrasah tsanawiyah yang belum mampu membaca Alquran. Padahal mampu membaca Alquran adalah modal utama bagi siswa untuk memahami dan mencapai tujuan pelajaran Agama Islam, karena sumber utama dalam pelajaran Agama Islam adalah Alquran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka adalah suatu studi kepustakaan atau studi literatur yang memiliki fungsi untuk menunjang ketajaman penelitian serta mendukung penelitian. Selain itu, kajian pustaka juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang memiliki keterkaitan proses penelitian berkembang dan sejauh mana kesimpulan bisa diperoleh, sehingga situasi yang dibutuhkan berhasil didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat muslim. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman-firman Allah untuk umat manusia, yang menjadi aturan dalam kehidupan. Untuk bisa membaca dan mengetahui isi Al-Qur'an tentu dibutuhkan kemampuan dan ketrampilan membaca. Karena itu mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak-anak sejak dini menjadi prioritas yang utama dalam pendidikan Islam. Di Indonesia, ada beberapa metode yang biasanya digunakan untuk membaca Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf hijaiyah namun juga aspek lainnya sehingga Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya.

Untuk tujuan tersebut, maka diharapkan tersedianya materi-materi yang dapat memenuhi kebutuhan, yaitu materi yang komprehensif yang mampu mewakili seluruh jumlah ayat yang ada dalam Al-qur'an. Sehingga ketika anak didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan mereka mampu membaca seluruh ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an diterangkan dalam materi pembelajaran baca Al-qur'an, secara umum dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok besar

1. Pengenalan huruf hijaiyah dan makhrajnya.
2. Pemarkah (al-syakkal)
3. Huruf-huruf bersambung
4. Tajid dan bagianbagiannya
5. Gharaaib (bacaan bacaan yang tidak sama dengan kaidah secara umum).

Berikut ini metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an:

1. Metode Iqro

Metode ini merupakan salah satu metode yang populer di Indonesia. Menggunakan panduan buku

yang terdiri dari 6 jilid. Dilengkapi buku tajwid praktis dan dalam waktu relatif singkat. Metode ini dalam praktek pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrojnya dan bacaannya.

K.H. As'ad Humam adalah pembuat dan penyusun metode Iqro. Ia menyusun Iqro sejak bertemu dan belajar pada K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, yang lebih dulu mencetuskan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati.

Kelebihan metode Iqro:

1. Murid lebih mudah menerima materi melalui jilid-jilid Iqro
2. Anak didik dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan makhrojnya
3. Anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan bacaan kalimatnya (tajwid).

2. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an.

Metode penyampaian yang digunakan adalah metode Klasikal Baca Simak, metode penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Setelah diterapkan kepada siswa, mereka mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq), siswa mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30 juz 29 bahkan lebih dari 2 juz.

3. Metode Qiroati

Pendekatan terbaik dalam mempelajari Al-qur'an adalah Tallaqi dan Musyafahah yaitu berhadapan langsung antara guru dan murid, seperti yang dilakukan oleh Malaikat Jibril dengan Rosulullah SAW ketika pertama kali wahyu diturunkan.

Metode Qiroati adalah suatu cara cepat yang digunakan untuk baca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dengan cara tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Metode Qiro'aty disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986. Metode ini lebih menekankan pada praktek baca Al-qur'an sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Sesuai dengan latar belakang atau sejarah awal adanya metode qiroati ini. Pengajar qiraati harus melalui tahap-tahapan sebelum ia mengajari siswa.

Kelebihan metode Qiroati yakni pembelajaran menjadi terfokus pada siswa karena setelah materi, siswa langsung mempraktikkan misalnya melalui setoran individu

4. Metode Tartil

Metode Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwid nya.

Dengan metode ini siswa, baik anak-anak maupun orang dewasa mampu membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada. Metode tartil merupakan merode memperindah suara bacaan Al-Qur'an dan tentu saja sesuai dengan mahraj-mahrajnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak dan berpindah arti. Dalam Al-qur'an ditegaskan Allah. Kelebihan metode Tartil ini siswa secara praktis, efektif, efisien serta cepat memahami pembelajaran Al-Qur'an.

5. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-qur'an dengan cepat, mudah dan benar yang bisa diterapkan untuk anak maupun orang dewasa. Dirancang dengan Rosm Usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam.

Munculnya metode Yanbu'a ini adalah suatu usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, agar para alumni selalu ada hubungan dengan pondok.

Buku panduan metode belajar membaca Al-Qur'an ini mulai terbit pada awal 2004, dan terdiri dari 6 jilid. Disusul buku pegangan pengajar dan buku materi hafalan.

Metode ini menekankan penggunaan Mushaf Rasm Usmani ala Timur Tengah yang banyak dipakai di negara-negara Islam. Kelebihan metode ini ada pada sanadnya yang bersambung kepada para ahli Al-Qur'an dan huffazh yang berguru pada Kiai Arwani Kudus.

6. Metode An-Nahdliyah

Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal.

Yang menjadi ciri khas metode An Nahdliyah yakni, materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pementapan makharijul huruf dan sifatul huruf dan penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal.

7. Metode Al Barqy

Metode ini dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode Al Barqy ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, K.H Muhadjir Sulthon pada 1965. Metode al-Barqy ini juga disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata atau yang biasa disebut kata kunci yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

Pemberian julukan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI (Kemenag saat itu). Metode Al-Barqy ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan mudah lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat siswa belajar membaca. Waktu yang diperlukan untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat.

Kelebihan metode Al-Barqy yaitu:

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang memudahkan murid belajar al-Qur'an.
- d. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.
- e. Cepat dapat membaca huruf sambung.

KESIMPULAN

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan. Oleh karena itu, ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum membaca al-quran agar tidak begitu berat. Salah satu keterampilan guru yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan lain dalam keseluruhan komponen. Dalam pembelajaran Al Qur'an tentu terdapat hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun hambatan-hambatan secara umum dalam membaca Al-qur'an. Antara lain; 1). Kesulitan konsentrasi, membuat pikiran melayang entah ke mana dan huruf-huruf yang dibacapun ikut menguap terbang. 2). Rendahnya motivasi dalam membaca Al-Qur'an 3). Banyak berbuat dosa dan maksiat, hal ini bisa membuat manusia lupa pada Al-Qur'an, membutuhkan hatinya dari ingat kepada Allah SWT dan lupa untuk senantiasa membaca Al-Qur'an setiap hari

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, (2004) Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
 Al Rasyidin, (2015), Falsafah Pendidikan Islam, Medan: Perdana Muya Sarana
 al-Ghautani, Yahya bin 'Abdurrazzaq, (2016), Cara Mudah dan Cepat Menghafal Alquran, terj: Zulfan, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'
 Ali, Muhammad, dkk, (2007), Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bandung: PT IMTMA
 al-Ju'fi, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahi, bin al-Mughirah, Shahih Bukari, Beirut: Dar al-Kuttub al-'Ilmiyah, jilid 1

- al-Mahalliy, Imam Jalalud-din dan Imam Jalalud-din as-Suyuthi, (1990), Tafsir Jalalain, jilid 4, terj: Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru
- al-Qudhat, Muhammad Isham Muflih, (2015), Ilmu Tajwid, Jakarta: Turas, Penerjemah: Abdul Majid
- Aridin, Muzayyin, (2014), Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksar
- Arikunto, Suharsimi & Cepi, Safrudin, (2008), Evaluasi program pendidikan pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali, (2011), Shafwatut Tafasir, jilid 5, terj: KH. Yasin, Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, (2002), Tafsir Alquranul Majid An-Nuur, jilid 5, Semarang: PT PustakaRizki Putra
- as-Suyuthi, Jalaluddin, (tt), Jami' al Hadits Bab al-Hamzat ma'a al-Daali, tt: tp
- asy-Syaibani, Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad Adz-Dzuhli, (1998), Musnad Ahmad, Riyadh: Bait al-Afkar al-Dauliyyah
- Basrowi dan Suwandi, (2008), Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul, (2014), Perkenalan Awal dengan Alquran, Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, Haidar Putra, (2016), Pendidikan Islam dalam Persepektif Filsafat, Jakarta: Kencana
- Departemen Agama Islam, (2010), Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Al-Mizan Publishing
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Drajat, Amroeni, (2014), Ulum Alquran, Bandung: Ciptapustaka Media
- Khan, Abdul Majid, (2008), Praktikum Qira'at, Jakarta: Bumi Aksara